

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sistem informasi yang baik, dapat menunjang kinerja perusahaan serta berguna untuk perencanaan dan pengawasan salah satunya dengan cara membantu pimpinan dalam mengamankan harta yang dimiliki perusahaan. Karena Medurut Indrajit (2000, halaman 3)" sistem informasi merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi".

Seorang pimpinan, manajer maupun karyawan harus memiliki pemahaman dasar tentang sistem informasi karena nantinya akan dapat membantu segala jenis bisnis, meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis, pengambilan keputusan manajerial dan kerjasama kelompok kerja, hingga dapat memperkuat posisi kompetitif perusahaan dalam pasar yang cepat berubah (dinamis).

Setiap perusahaan baik yang berakala kecil, menengah maupun besar selalu membutuhkan kas dalam menjalankan kegiatan usahanya, baik sebagai alat tukar dalam memperoleh barang dan jasa maupun untuk investasi. Kas dapat berupa uang tunai/mata uang maupun rekening giro, terbagi dalam dua jenis yaitu kas di tangan (cash on hand) dan kas di bank (cash on bank). Kas adalah termasuk salah satu asset perusahaan yang paling berharga dan juga paling aktif, dikarenakan sifat kas yang likuid dan fleksibel, mudah dicairkan dan ditransfer, sehingga sukar ditandai identitas

pemilikinya. Karena kelemahan dari kas tersebut, maka kas sangat mudah digelapkan dan diselewengkan.

Untuk mencegah terjadinya penyelewengan dan penyalahgunaan terhadap harta perusahaan terutama kas, maka diperlukan sistem informasi akuntansi (SIA) yang baik serta prosedur-prosedur akuntansi yang terarah dalam setiap transaksi-transaksi yang berhubungan dengan kas. Sistem Informasi Menurut Bodnar & Hopwood (2000, halaman 1), adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia, mesin dan peralatan lainnya, diatur untuk mengubah data menjadi informasi, dan sistem informasi akuntansi mewujudkan perubahan ini apakah secara manual atau terkomputerisasi. ”

Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik, sangat membantu dalam meningkatkan pengawasan terhadap harta perusahaan dengan harapan mengurangi kesalahan umum yang sering terjadi, seperti pemborosan, kesalahan pencatatan, atau bahkan penyalahgunaan dan penggelapan serta praktek-praktek lain yang dapat merugikan perusahaan.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian penulis adalah PT. Bank SUMUT Kantor Cabang Pembantu Saribu Dolok, yang bergerak di bidang perbankan. Misi dari bank ini adalah mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara profesional yang didasarkan pada prinsip-prinsip compliance.

Perusahaan ini memiliki transaksi yang cukup kompleks baik transaksi antar cabang maupun transaksi dengan pihak luar. Dengan semakin kompleksnya transaksi pada perusahaan akan menyebabkan permasalahan yang ada dalam perusahaan menjadi sangat peka. Oleh karenanya dalam mengawasi aktivitasnya agar berjalan